

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

BUMDES WAGE

(Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)

Dhea Ayuana Soegandi ¹, Drs. Radjikan, M.Si ², Drs. Teguh Santoso, M.Si ³

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

radjikan@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Community empowerment is a development process where the community has the initiative to initiate social activities to improve their situation and condition. Community empowerment only occurs when the community itself plays a role and participates in these social activities. One of the programs currently running in Wage Village, Taman District, Sidoarjo Regency is the Wage BUMDes Training/Assistance Program for the UMKM Development Business Unit by experts run by the Wage Village community. Based on observations made at the research location prior to the Covid-19 pandemic in Wage Village, Taman District, Sidoarjo Regency, there was a diverse and active community empowerment, but it has strengthened since the Covid-19 pandemic that has occurred so far, several communities have been suspended so far due to community empowerment, but this is no longer manageable due to inadequate costs and lack of human resources. This research is a qualitative research with a descriptive case study approach which aims to explain and explain the problem carefully. Data was collected through interviews with several informants who were believed to be able to provide clear information about the Effectiveness of the Community Empowerment Program (BUMDES) in Wage Village. In addition to interviews, data collection techniques are also a form of observation and documentation. The results also show that the effectiveness of the community empowerment program in Wage Village has been effective, but program coordination has not been delayed due to COVID-19.

Keywords: *Program Effectiveness, Community Empowerment, BUMDES Wage*

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang mana warga berinisiatif agar mengawali aktivitas sosial guna melaksanakan perbaikan maupun keadaan. Upaya memberdayakan warga bisa terjadi ketika masyarakatnya berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Salah satu program yang saat ini berjalan di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah Program Pelatihan/Pendampingan BUMDes Wage bagi Unit Usaha Pengembangan UMKM oleh tenaga ahli yang dijalankan oleh masyarakat Desa Wage. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian sebelum adanya pandemi Covid-19 di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terdapat pemberdayaan masyarakat yang beragam dan aktif, namun semakin menguat sejak adanya pandemi Covid-19 yang sudah terjadi sepanjang ini, beberapa komunitas telah ditangguhkan sejauh ini karena pemberdayaan masyarakat, tetapi ini tidak lagi dapat dikelola karena biaya yang tidak memadai dan kurang SDM. Pelaksanaan riset berikut yaitu sebagai riset kualitatif dengan

pendekatan studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjelaskan masalah secara cermat. Penghimpunan data dilaksanakan dengan mewawancarai bersama berbagai informan yang diyakini dapat memberikan informasi yang jelas tentang Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat (BUMDES) di Desa Wage. Selain wawancara, teknik pengumpulan data juga merupakan bentuk observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat di Desa Wage sudah efektif, namun koordinasi program belum molor akibat COVID-19.

Kata Kunci: *Efektivitas Program, Pemberdayaan Masyarakat, BUMDES Wage.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang mana warga berinisiatif agar mengawali aktivitas sosial guna melaksanakan perbaikan maupun keadaan. Upaya memberdayakan warga bisa terjadi ketika masyarakatnya berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Suatu usaha hanya dapat dinilai sebagai “pemberdayaan masyarakat” jika organisasi atau kelompok masyarakat tersebut dapat digambarkan sebagai pelaku atau dikenal sebagai subjek. Pemberdayaan masyarakat berarti suatu konsep dan agenda pembangunan yang menunjang keterampilan warga. Tujuannya yang kemudian diinginkan dari kualifikasi ini adalah guna membuat kehidupan warga dengan kemandirian baik pada bidang pendidikan, perbisnisan, dan juga industri. Tujuan pemberdayaan masyarakat, antara lain:

(Sumodiningrat, 1999)

1. Pemberdayaan sosial berasal dari kemungkinan-kemungkinan kehidupan masyarakat
2. Pemberdayaan warga itu dilaksanakan melalui tujuan guna meningkatkan potensi.
3. Pemberdayaan dilaksanakan yaitu merupakan langkah menuju peningkatan modalsosial.
4. Tujuan pemberdayaan warga dicapai dengan memberdayakan warga dari segala bentuk penindasan dari segi ekonomi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan memperkuat perekonomian desa dengan membentuk badan BUMDes. Desa merupakan salah satu tempat potensi ekonomi negara. Salah satunya dimiliki oleh desa, suatu kelembagaan ekonomi desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan tujuan untuk semakin memperkuat perekonomian desa dan membentuk kemungkinan-kemungkinan yang berbasis kebutuhan. BUMDes. Itu ada di desa. BUMDes adalah badan yang memiliki sebagian besar modal desa dengan ikut serta langsung dari kekayaan desa dan melaksanakan pengelolaan jasa, aset, maupun usahanya yang lain secara perorangan untuk kepentingan masyarakat desa. BUMDes didirikan atas persetujuan seluruh warga desa yang ditetapkan oleh dewan desa. Survei ini dilakukan di Kantor Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk menggali ruang lingkup strategi yang diterapkan oleh masyarakat Desa Wage dalam membangun BUMDES untuk kepentingan umum.

Program pelatihan ini bertujuan untuk mendukung perekonomian warga Desa Wage di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dan untuk mempromosikan kreativitas perempuan di Desa Wage dan memungkinkan mereka untuk mendirikan UMKM. Salah satu program yang saat ini berjalan di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah Program Pelatihan/Pendampingan BUMDes Wage bagi Unit Usaha Pengembangan UMKM yang dijalankan oleh Masyarakat Desa Wage. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian sebelum adanya pandemi Covid-19 di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terdapat pemberdayaan masyarakat yang beragam dan aktif, namun semakin menguat sejak terdapatnya pandemi Covid-19 yang telah terjadi selama ini, beberapa komunitas telah ditanggihkan sejauh ini karena pemberdayaan masyarakat, tetapi ini tidak lagi dapat dikelola karena biaya yang tidak memadai dan kurangnya sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepentingan masyarakat, terdapat BUMDES pemberdayaan masyarakat yang masih dikelola oleh Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang dipergunakan pada riset berikut yakni deskriptif kualitatif untuk menjelaskan tujuan dan permasalahan penelitian ini sedetail mungkin, didasarkan atas fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini mengacu pada lima indikator oleh Sutrisno (2007) dan dua indikator lainnya oleh NiWayan Budiani dan Ahmad Wito Subagyo (2007). Lokasi penelitian ini adalah kantor Desa Wage di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Survei ini menggunakan dua sumber data yang mendukung validitas data survei: primer dan sekunder. Data primer merupakan salah satu sumber data survei yang diperoleh secara langsung. Sumber asli, data sekunder adalah sumber data tunggal yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan referensi dari teknik analisis di atas, saya menggunakan teknik akuisisi data yang berbeda (triangulasi) untuk mengambil data dari sumber yang berbeda dan dilanjutkan sampai data jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wage serta mengembangkan kreativitas dan perekonomian Desa Wage. BUMDES Wage Bersinar ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Nomor: 06/BPD/V/2019 pada tanggal 4 April 2019, dan selanjutnya Peraturan Desa Nomor: 06 Tahun 2019 tanggal 3 Mei 2019 yang disetujui oleh Kepala Desa Wage alm Bapak Bambang Heri lalu sekarang digantikan Bapak Solikin. BUMDES Wage Bersinar sendiri selama ini membentuk unit usaha yang memperhatikan potensi desa dan karakteristik penduduk Desa Wage itu sendiri. Program Pemberdayaan Masyarakat Unit Usaha Pengembangan UMKM bertujuan untuk mempromosikan dan mensosialisasikan pengembangan ekonomi masyarakat desa wage. Salah satu faktor yang menentukan efektivitas program adalah pemahaman program pemberdayaan masyarakat oleh BUMDES Wage. Artinya, ketika warga memahami sosialisasi yang akan diberikan BUMDES Wage kepada warga desa yang berpartisipasi dalam pengembangan usaha UMKM. Ukuran

efektivitas lainnya adalah akurasi penargetan. Sasaran yang benar dalam hal ini adalah anggaran atau dana yang dikeluarkan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Di bidang ekonomi, tujuan yang baik adalah untuk mendanai peralatan dan peralatan yang dibutuhkan untuk program pelatihan memasak Pelaku UMKM.

Setiap program membutuhkan tujuan yang diharapkan dapat direalisasikan atau dilaksanakan dengan baik. Pencapaian tujuan merupakan bukti bahwa program telah dilaksanakan dengan baik. Program pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage sendiri telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Secara ekonomi, desa wage telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ini. Perubahan aktual yang ada pada program dilihat dari segi fitur yang ada, keberadaan program, dan dampak dari program tersebut. Perubahan aktual diukur dengan sejauh mana aktivitas mempengaruhi atau mempengaruhi masyarakat dan perubahan aktual. Bagaimana program mengembangkan keterampilan dan menciptakan inovasi melalui program. Keterampilan menjadi salah satu faktor penting dalam perubahan nyata suatu program. Selain keterampilan, dampak juga menjadi salah satu faktor perubahan nyata dalam suatu program. beberapa dampak yang timbul karena adanya program pemberdayaan masyarakat dalam unit usaha bina UMKM yaitu salah satunya meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Wage. Ada juga faktor lain yang menjadi tolak ukur efektivitas yaitu, Sosialisasi Program adalah titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang terencana dan sistematis dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Selama ini peran BUMDES dalam melakukan sosialisasi program beberapa media yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah dengan menggunakan poster, website dan instagram. Dapat diketahui bahwa program pemberdayaan masyarakat dalam unit usaha UMKM bahwa sosialisasi program sudah dilaksanakan dengan baik dan pihak BUMDES Wage juga sudah menyebarkan informasi sehingga masyarakat desa mengetahui bahwa adanya program pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) dalam bidang ekonomi telah berjalan efektif. Dapat dikatakan efektif karena program yang telah dijalankan oleh BUMDES Wage sudah sesuai dengan 7 indikator Efektivitas Program. Faktor pendukung dalam Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) adalah tepat waktu yang dapat dilihat dari ketepatan berjalannya program dan pemberian sosialisasi kepada masyarakat yang dapat menarik perhatian masyarakat Desa Wage untuk ikut berpartisipasi. Faktor penghambat dalam Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) adalah akibat adanya pandemi covid-19 yang memberikan dampak terhambatnya beberapa program sehingga tidak dapat dilaksanakan di pertengahan bulan tahun 2021 lalu. Saran untuk para anggota BUMDES Wage diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini, agar program tersebut dapat terus berkembang, selain itu untuk para pelaku UMKM diharapkan lebih meningkatkan produktivitasnya dalam menjalani program pemberdayaan masyarakat dalam Unit Usaha Bina UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, ni W. (2008). *Teori Efektivitas Program*. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran karang Taruna Eke Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *JurnalEkonomi Dan Sosial*, 2.
- Dunn, W. n. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Gajah Mada Anggota IKAPI.
- Hidayat. (1986). *Definisi Efektivitas*. Angkasa.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif* (Cetakan 20). Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sumodiningrat. (1999). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. PT, Bina Rena Pariwara.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Toha, M. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada.